

DAFTAR PUSTAKA

- Aguskrisno. 2011. Pemanfaatan Mikroorganismes Dalam Penyuburan Tanah. <https://aguskrisnoblog.wordpress.com/2011/page/3/>. Diakses tanggal 20 Desember 2016.
- Albert, G. M., John, W. F., dan Michael, P. S. 1988. *Microbial Physiology*. John Wiley and Sons. Inc. New York. 597 p.
- Amalia, A., 2008. Pembuatan Starter/MOL (Mikro Organisme Lokal) oleh Petani. <http://organicfield.wordpress.com>. Diakses tanggal 2 April 2015.
- Anonim. 2010. *Dekomposisi Heterogenitas Temporal dan Spasial serta Faktor Pengendali*. <http://dbabipress.wordpress.com/2010/09/22/dekomposisi-heterogenitas-temporal-dan-spasial-serta-faktor-pengendali/>. Diakses tanggal 7 April 2015.
- Anonim. 2010. *Limbah Kakao, Pakan Ternak Bergizi Tinggi*. <http://www.pakkatnews.com>. Diakses tanggal 1 April 2015.
- APED. 2011. Proses Pengolahan Kakao. <http://aped-project.org/forumkakao/pengolahanFK.php>. Diakses tanggal 12 Februari 2016.
- Arora. 1992. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 42 hal.
- Asenjo, J.A., W.H. Sund, and J.L. Spencer. 1986. *Optimization of Batch Processes Involving Simultaneous Enzymatic and Microbial Reaction*. J. Biotech. Bioengine. 37: 1074-1087.
- Atman dan Nurnayetti. 2016. Eksistensi Pertanian Organik Dalam Perkembangan Agribisnis Padi Sawah Sumatera Barat. http://www.academia.edu/8874314/Eksistensi_Pertanian_Organik_Dalam_Perkembangan_Agribisnis_Padi_Sawah_Sumatera_Barat. Diakses tanggal 23 Maret 2016.
- Azzamy. 2015. Cara Membuat MOL Rebung Bambu. <http://mitalom.com/cara-membuat-mol-rebung-bambu/>. Diakses tanggal 25 Februari 2016.
- Badan Litbang Pertanian Bengkulu. 2010. Teknologi Pembuatan Kompos dengan Penggunaan Aktivator Stardec dan Starbio. http://bengkulu.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=76%3Ateknologi-pembuatan-kompos&catid=14%Aalsin&Itemid=1. Diakses tanggal 6 April 2015.

- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. SNI 19-7030-2004. www.Balittanah.Litbang.Deptan.ORG.pdf. Diakses tanggal 10 April 2015.
- Barnett, H. L. And B. B. Hunter, 1998. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Fourth Edition. APS Press, The American Phytopathological Society, St. Paul, Minnesota. 218 p.
- Benediktus, M. 2013. Penggunaan Mikroorganisme Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer Sampah Organik. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal 1-16. http://e-journal.uajy.ac.id/3964/1/JURNAL%20PENGGUNAAN%20MIKROORGANISME%20BONGGOL%20PISANG%20Musa%20paradisiaca_%20SEBAGAI%20DEKOMPOSER%20SAMPAH%20ORGA.pdf. Diakses tanggal 11 Maret 2016.
- Budyanto, I. 2013. Cara Pembuatan Aktivator. <http://irwanbudyanto29.blogspot.com/2013/03/cara-pembuatan-bioaktivator.html>. Diakses Pada Tanggal 2 April 2015.
- Darwin, H. 2010. Laju Dekomposisi Secara Aerobik dan Kualitas Kompos dari Berbagai Tanaman dengan Penambahan Berbagai Dekomposer. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20920>. Diakses tanggal 12 Februari 2016.
- Dea Tino Maretza dan Supriyanto. 2009. Pengaruh Dosis Ekstrak Rebung Bambu Betung (*Dendrocalamus asper* Backer ex Heyne) Terhadap Pertumbuhan Semai Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen). Skripsi S1. IPB. Bogor. 99 hal.
- Dewi, YS. Dan Tresnowati. 2012. Pengolahan sampah rumah tangga menggunakan metode komposting. Jurnalilmia fakultas teknik LIMIT'S. 8(2):35-48.
- Didiek H.G dan Y. Away., 2004. Orgadek, Aktivator Pengomposan. Pengembangan Hasil Penelitian Unit Penelitian Bioteknologi Perkebunan Bogor. 87 hal.
- Domsch, K. H.; W. Gams and T. Anderson, 1980. Compendium of Soil Fungi. Academic Press. New York. 859 p.
- Fahrudin dan Abdullah, A. 2010. Pendayagunaan Sampah Daun Di Kampus UNHAS sebagai Bahan Pembuatan Kompos. Jurnal Alamdan Lingkungan. 1(1):9-17.
- Fardiaz, S. 1989. Mikrobiologi Pangan. Bogor: PAU Pangan dan Gizi, IPB. 201 hal.

- Fathoni, A. 2014. Klasifikasi Jamur. <http://www.zonasiswa.com/2014/09/klasifikasi-jamur.html>. Diakses tanggal 20 Desember 2016.
- Firmansyah, M.,A., 2010. Teknik Pembuatan Kompos. Pelatihan Petani Plasma Kelapa Sawit di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/ind/images/data/teknik-kompos.pdf>. Diakses Pada Tanggal 7 April 2015.
- Fitriana, L. 2011. Pembuatan Bioetanol Dari Limbah Kulit Kakao Melalui Proses Fermentasi Menggunakan *Sacharomyces cereviciae* dan *Zimomonas mobilis*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 64 hal.
- Gaur, D.C. 1980. *Present Status of Composting and Agricultural Aspect*, in: *Hesse, P. R (ed). Improving Soil Fertility Trought Organic Recycling, compost Technology*. FAO of united Nation. New Delhi. 6 p.
- Goenadi. 1997. Kompos Bioaktif dari Tandan Kosong Kelapa Sawit. Kumpulan Makalah Pertemuan Teknis Biotek. Perkebunan Untuk Praktek. Bogor. Hal 18-27.
- Gunarto, L., P. Lestari, H. Supadmo, dan A.R. Marzuki. 2002. Dekomposisi Jerami Padi, Inokulasi Azospirillum dan pengaruhnya terhadap Efisiensi Penggunaan Pupuk N pada Padi Sawah. J.Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 21 (1):1-10.
- Gusnawaty, HS., Muhammad Taufik, Leni Triana, Dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma spp*. Indigenus Sulawesi Tenggara. Jurnal Agroteknos Juli 2014. Issn: 2087-7706. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari. 4(2):87-93.
- Habibie, A. M. 2011. Jamur Ascomycotina. <http://livebiologi.blogspot.co.id/2011/11/jamur-ascomycotina.html>. Diakses tanggal 20 Desember 2016.
- Harada YK, Haga T, Osada, Kashinoa M. 1993. Quality of Compost from Animal Waste. JAQR. 26(4):238-246.
- Hartono,. Fatma, H. dan Surahman, N. 2014. Parameter Kualitas Limbah Padat Rumah Potong Hewan Tamangapa Kota Makasar Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Kompos. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makasar. Jurnal Bionature. 15(2):137-141.
- Hartutik, S., Sriatun dan Taslimah. 2015. Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Bunga Kenanga dan Pengaruh Presentase Zeolit Terhadap Ketersediaan Nitrogen Tanah. Jurnal Invokes. 8(1):1-10.

- Heny, A. 2015. Isolasi Dan Uji Efektifitas Aktifator Alami Terhadap Aktivitas Dekomposisi Dan Kualitas Kompos Kulit kakao Dengan Berbagai Imbangan Hijauan. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 98 hal.
- Hersanti. 2007. Isolasi Bakteri Asal Larutan Mikroorganisme Lokal, Uji Antagonis, Uji Pertumbuhan Semai Padi. Faperta UNPAD. Jatinangor. 87 hal.
- Husein, E. dan Irawan. 2008. Kompos Jerami (Pengomposan dan Karakteristik Kompos). Balai Penelitian Tanah, Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Leaflet. 4 hal.
- Indrayati, L.T. 2006. Tranformasi Nitrogen dalam Tanah Tergenang : Aplikasi Jerami Padi dan Urea serta Hubungannya dengan Serapan Nitrogen dan Pertumbuhan Tanaman Padi. Sekolah pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 9 hal.
- Indriani, H. Y. 1999. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta. 62 hal.
- Isroi. 2007. Pengomposan Limbah Kakao. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. Dikutip dari <http://www.isroi.org>. Diakses tanggal 1 April 2015.
- Isroi. 2008. Makalah Kompos. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. Dikutip dari <http://www.isroi.org>. Diakses tanggal 1 April 2015.
- Isroi. 2015. Materi Resep Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL). <http://isroi.com/category/pupuk/pupuk-organik-cair-pupuk/>. Diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Juwita, Y. 2014. Teknologi Pengolahan, Manfaat, dan Kendala Penggunaan Kompos Jerami Padi. Prosiding Seminar Nasional. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan. ISBN:979-587-529-9. Hal 769-775.
- Kadir, T. S., T. Rustiati, dan R. Saraswati, 2008. Pengaruh Azolla sp. Dan MOL Pada Konsep SRI Organik Terhadap Keperahan Penyakit Padi. Makalah Seminar Nasional Padi 2008. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Kesumaningwati, Roro. 2015. Penggunaan MOL Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer Untuk Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian Universitas Kalua Samarinda. Ziraa'ah. 40(1):40-45.

- Khamid, M.A. dan Mulasari, S.A. 2012. Identifikasi Bakteri Aerob pada Lindi Hasil Sampah Dapur di Dusun Sukunan Yogyakarta. Kes Mas. 6(1):41-48.
- Krisno, Agus. 2012. Peran Mikroorganisme Dalam Pembusukan Sampah Organik. <https://aguskrisnoblog.wordpress.com/2012/01/06/peran-mikroorganisme-dalam-pembusukan-sampah-organik/>. Diakses Pada tanggal 1 April 2015.
- Kunia, K., 2009. Mikroorganisme Lokal Sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman. Pusat Penelitian Bioteknologi ITB. Bandung. 7 hal.
- Kurniawan, D. 2013. Pengaruh Volume Penambahan Effective Microorganism 4 (EM4) 1% dan Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Pupuk Bokashi dari Kotoran Kelinci dan Limbah Nangka. Jurnal Industria. 2(1): 57-66.
- Kusnadi., Y. Hamdiyati dan A. Fitriani. 2003. Mikrobiologi. Biologi FPMIPA UPI, IMSTEP. Hal 10-25.
- Laboratorium MIPA IPB 026/IPBCC/An-Mik/6/11. 2011. Effective Microorganisms 4 (EM4) Untuk Tanaman. PT Songgolangit Persada Jakarta.
- Larasati, Nadia D. 2016. Aplikasi Cairan Rumen Sapi Dalam Kompos Ampas Aren Pada Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis di Tanah Pasir Pantai Samas Bantul. Naskah Publikasi Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 3.
- Lehninger, A.L. 1982. Dasar – Dasar Biokimia. Terjemahan. Erlangga. Jakarta. Hal 73-190.
- Masniawati, A., Kuswinanti, T., Gobel, R. B., dan Risnawaty, R. 2013. Identifikasi Cendawan Terbawa pada Benih Padi Lokal Aromatik Pulu Mandoti, Pulu Pinjan, dan Pare Limbau Asal Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Manasir. 1(1):51-59.
- Maspary. 2012. Membuat MOL Rebung Bambu. <http://www.gerbangpertanian.com/2012/05/membuat-MOL-rebung-bambu.html>. Diakses tanggal 1 April 2015.
- Miller, F, 1991. *Biodegradation of Solid Wastes by Composting*. Dlm. Martin, A.M. *Biological degradation of wastes*. London: Elsevier. 45 p.
- Mirwan, M. 2015. Optimasi Pengomposan Sampah Kebun dengan Variasi Aerasi dan Penambahan Kotoran Sapi sebagai Bioaktivator. Teknik Lingkungan. 4(6):61-66.

- Mulyadi, A. 2008. Karakteristik Kompos dari Bahan Tanaman Kaliandra, Jerami Padi dan Sampah Sayuran. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1369/A08amu.pdf;jsessionid=B018F68DC07B1E6DFA384FED82DFA464?sequence=5>.
Diakses tanggal 23 Maret 2016.
- Nuraini dan Maria, E. M. 2009. Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Fermentasi Sebagai Pakan Alternatif Ternak di Daerah Sentra Kakao Padang Pariaman. DPPM Dikti Depdiknas Program Ipteks, Fakultas Perternakan Universitas Andalas Padang. 98 hal.
- Nuraini. 2009. Pembuatan Kompos Jerami Menggunakan Mikroba Perombak Bahan Organik. Buletin Teknik Pertanian. 14 (1): 23-26.
- Nurullita, U., dan Budiyo. 2012. Lama Waktu Pengomposan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Mikro Organisme Lokal (MOL) dan Teknik Pengomposan. LPPM-UNIMUS. 10 hal.
- Nuryanti. 2015. Pengaruh *Trichoderma* sp. Dan Kompos Terhadap Kesuburan Tanah. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpsurabaya/berita-807-pengaruh-trichoderma-sp-dan-kompos-terhadap-kesuburan-tanah.html>.
Diakses pada tanggal 16 November 2016.
- Omed, H.M., D.K. Lovettand, R., and F.E. Axford. 2000. Faeces as A Source of Microbial Enzymes for Estimating Digestibility. In: Forage Evaluation in Ruminant Nutrition, D.I. Givens, E. Owen, R.F.E. Axford dan H.M. Omed (Eds). CABI Publising. New York. pp: 135-150.
- Panudju, T., I., 2011. Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Anggaran Tahun 2011. Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Kementerian Pertanian. Jakarta. 51 hal.
- Pratama, L. 2013. Pengaruh Berbagai Aktivator Terhadap Aktivitas Dekomposer dan Kualitas Kompos Blotong dari Limbah Pabrik Gula. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 96 hal.
- Purwasasmita, M., 2009. Mengenal SRI (System of Rice Intensification). <http://sukatani-banguntani.blogspot.com>. Diakses tanggal 2 April 2015.
- Roesmanto, J. 1991. Kakao : Kajian Sosial – Ekonomi. Adiya Medium. Yogyakarta. 159 hal.
- Rohmawati, D. 2015. Pembuatan Kompos dengan MOL Limbah Organik. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dini-rohmawati-ssi-msc/kompos-mol-dini-r.pdf>. Jurdik Kimia FMIPA UNY. Diakses tanggal 19 Februari 2016.

- Rubiyo dan Siswanto. 2012. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar dan Balai Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Dalam Buletin RISTRI. 3(1):33-48.
- Santi, R. Intan, R. dan Rija, S. 2007. Pengaruh Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*) Kultivar Upper Amazone Hybrid. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/04/pengaruh_pupuk_organik_dan_pupuk_hayati.pdf. Diakses tanggal 25 Februari 2016.
- Santosa, E. 2008. Peranan Mikro Organisme Lokal Dalam Budidaya Tanaman Padi Metode System of Rice Intensification. Departemen Pertanian, Jakarta. 39 hal.
- Sembiring, L., Salaki, C., Situmoran, J., dan Handayani, N.S. 2010. Isolasi dan karakterisasi bakteri indigeneous Indonesia (*Bacillus thuringiensis*) yang berpotensi sebagai agensia pengendali hayati serangga hama kubis (*Crociodolomia binotalis*). *Jurnal Ilmu Pertanian AGRIVITA*. 31(2): 174-181.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*): Uji Coba penerapan *System of Rice Intensification (SRI)*. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan (BPSB) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal 12-14.
- Siswanto dan Suwiti. N.K. 2013, *Handout Histologi Veteriner II sistem pencernaan*, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Denpasar. Hal 3-15.
- Sriyanto. 2012. Ascomycota (cendawan). <http://rhanothari.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2016.
- Standar Nasional Indonesia. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. SNI 19-7030-2004. Badan Standar Nasional. Indonesia. Jakarta.
- Sudaryanto. 2002. Pengembangan Bioetanol di Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 23-42.
- Suhartatik, E. dan S. Roechan. 2001. Tanggap Tanaman Padi Sistem Tanam Benih Langsung terhadap Pemberian Jerami dan Kalium. *J. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 20(2): 33-38.
- Suharyono. 2016. Pengembangan Suplemen Pakan Untuk Ternak Ruminansia Dan Pengenalannya Kepada Peternak. Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi, BATAN. Jakarta. *Jurnal Iptek* ISSN 2087-8079. Hal 1-39.

- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal yang digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 69 hal.
- Sujiwo, B., Syafrudin, Samudro, G. 2012. Pemanfaatan Lumpur Aktif dan EM4 sebagai Aktivator dalam Proses Pengomposan Limbah Kulit Bawang dengan Sluge. *Jurnal Presioitasi*. 2(1):1-12.
- Suriadikarta, D.A. dan Setyorini, D. 2012. Baku Mutu Pupuk Organik. <http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/Baku-Mutu-Pupuk-Organik1.pdf>. Diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Surtinah, 2013. Pengujian Kandungan Unsur Hara Dalam Kompos Yang Berasal Dari Serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*). http://unilak.ac.id/medium/file/50753100868ARTIKEL_KOMPOS.pdf. Diakses Pada Tanggal 6 Juni 2015.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta. 219 hal.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Rajawali Press. Jakarta. 245 hal.
- Syukur, A. dan Nur, I. 2006. Kajian Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 6(2):124-131.
- Temperaturt, S., dan Salundik. 2006. *Meningkatkan Kualitas Kompos. Agromedium*. Jakarta. 63 hal.
- Vhey, P.Q. 2012. *Penicillium sp.* <http://queentwentyfive.blogspot.com/2012/11/penicillium-sp.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Wanti. 2008b. Kulit Buah Kakao, Pulp dan Biji Buah Kakao, Komposisi Kimia Pulp juga Kulit Buah. <http://coklat-chocolate.blogspot.com/2008/03/kulit-buah-kakaopulp-buah.html>. Diakses tanggal 12 Februari 2016.
- Watanabe T. 2002. *Pictorial atlas of soil and seed fungi morphologies of cultured fungi and key to species*. CRC Press LLC. U.S.A. 426 p.
- Watt, B.K. dan A.L.Merill. 1975. *Handbook of The Nutritional Content of Food*. Decker Publ.,Inc., New York. pp : 190.
- Widarti, B. N., Wardhini, W.K., Sarwono, E. 2014. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku pada Pembuatan Kompos dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*. 5(2):75-80.

- Widi, A. Efi, T dan Rita,H. 2013. Seleksi Dan Identifikasi Cendawan Antagonis Sebagai Agens Hayati Cendawan Akar Putih (*Rigidoporus microporus*) Pada Tanaman Karet. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 4(1):1-8.
- Widiastuti, R. R. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang Raja Sere sebagai Bahan Baku Pembuatan Cuka. *Sripsi SI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Tidak dipublikasikan. 89 hal.
- Widyarini, W. 2008. Studi Kualitas Hasil dan Efektifitas Pengomposan secara Konvensional dan Modern di TPA Temesi-Gianyar Bali. Denpasar: Thesis Jurusan Ilmu Lingkungan. Program Pasca Sarjana. Universitas Udayana. 6 hal.
- Wulandari D.,D.N. Fatmawati, E.N. Qolbaini, K.E. Mumpuni, & S. Praptinasari. 2009. Penerapan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. *PKM-P*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hal 2-15.
- Yangoritha, N. 2013. Optimasi Aktivator dalam Pembuatan Kompos Organik dari Limbah Kakao. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Medan. Majalah Ilmiah Mektek. 15(2):103-108.
- Yustianti, S. 2013. Laporan Tetap Pembuatan Kompos. <http://sarahyustiani.blogspot.com/2013/06/laporan-tetap-pembuatan-kompos.html>. Diakses Pada Tanggal 1 April 2015.
- Zainal, M. 2011. Optimasi Sterilisasi Tunas Aksiler dan Induksi Tunas Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) secara In Vitro. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tidak dipublikasikan. 88 hal.
- Zakiya, Z. dan O. L. Pramesti. 2012. 2014, Indonesia Targetkan jadi Penghasil Kakao Terbesar di Dunia. <http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/07/2014-indonesia-targetkan-jadi-penghasil-kakao-terbesar-di-dunia>. Diakses tanggal 4 Juli 2015.